

Strategi Penyusunan Laporan Keuangan Agis Parfum Sesuai SAK EMKM

Ita Suryanita Supyan

Universitas Teknologi Digital, Itasuryanita234@gmail.com

Dede Nurhasanah

Universitas Teknologi Digital, Dede10220083@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan pada UMKM Agis Parfum, laporan keuangan apa sajakah yang sudah dibuat oleh UMKM Agis Parfum, apakah UMKM Agis Parfum sudah menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya, bila belum laporan keuangan apa sajakah yang dapat peneliti rekomendasikan kepada UMKM Agis Parfum dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh UMKM Agis Parfum dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Desain/Metode Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, analisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Kemudian dikomparasikan dalam bentuk narasi berdasarkan kombinasi antara teori-teori yang terelavan dengan masalah yang diteliti. Temuan dalam penelitian ini adalah UMKM Agis Parfum belum memiliki tenaga ahli yang paham betul dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan adanya pembagian kerja yang tidak jelas atau tumpang tindih antara pemilik dengan admin.

Temuan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan pada UMKM Agis Parfum ialah pemilik sekaligus admin dari Agis Parfum, laporan yang selama ini sudah dibuat oleh Agis Parfum adalah hanya laporan pencatatan penjualan harian, UMKM Agis Parfum belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya, beberapa laporan keuangan yang dapat penulis berikan yaitu berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM serta hambatan yang dihadapi oleh Agis Parfum dalam menyusun laporan keuangan

Implikasi Berdasarkan SAK EMKM adalah pemilik belum memiliki pengetahuan mengenai cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan Agis Parfum belum memiliki tenaga ahli dalam menyusun laporan keuangannya

Tipe Penelitian Studi Empiris.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

I. Pendahuluan

Sebagian besar UMKM di Indonesia adalah usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Menurut kementerian koperasi dan UKM, pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia, dengan jumlah unit usaha sampai 65,4 juta yang dapat menyerap 123,3 ribu orang. Ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran dan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin banyak tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya. Tren positif ini akan menguntungkan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh kementerian Koperasi dan UKM, UMKM

memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia memiliki banyak potensi untuk berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar lagi kepada perekonomian. Pemerintah memiliki kemampuan untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk lebih maju sebagai penyelenggara negara. Sedangkan UMKM sendiri seperti yang sudah diketahui masyarakat secara luas merupakan suatu usaha baik itu badan atau perorangan dan termasuk dalam kriteria usaha mikro, termasuk dalam hal pembuatan laporan keuangannya. Agar laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM mencerminkan kinerja UMKM, sehingga dapat diketahui berapa besaran pajak yang harus dibayar dan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan, maka laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, dalam hal ini ialah SAK EMKM.

SAK EMKM menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri serta dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan suatu UMKM terdiri dari tiga macam, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Seperti yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Komersial pada PSAK 1, dasar pengukuran transaksi hanya mengacu pada perolehan atau nilai historis dari pada nilai wajar.

Menurut Sri Kartiningsih tahun 2019 dalam jurnalnya yang berjudul "Kontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di UMKM Hicamedia Jaya Ambulu Jember" dikatakan bahwa akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih terbilang rendah dan masih memiliki berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi informasi, belum adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum serta rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan. Pada kenyataannya bahwa tidak semua pelaku UMKM mengetahui bagaimana cara pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Penyusunan Laporan Keuangan Agis Parfum sesuai SAK EMKM"**

II. Kajian Teori

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kerangka prosedur pelaporan keuangan untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang konsisten. SAK juga membantu memudahkan pekerjaan auditor dan memudahkan pembaca laporan keuangan untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan berbagai perusahaan (akuntans1, 2022) Laporan keuangan mencakup data keuangan yang merupakan bagian penting dari sebagian orang, termasuk pada para pelaku UMKM. Laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis untuk mengetahui kesehatan dan juga kinerja bisnis serta dalam pengambilan keputusan (Heryani, 2023).

SAK EMKM menyederhanakan unsur laporan keuangan menjadi tiga bagian yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, dasar penilaian transaksi hanya mengacu pada nilai historis atau nilai historis saja, bukan nilai wajar seperti pada PSAK 1 standar akuntansi komersial. Hal ini diharapkan dapat mendorong usaha kecil dan menengah untuk lebih proaktif dalam menyusun laporan keuangan dan memperoleh pengetahuan tentang cara menyiapkan laporan keuangan (Binus, 2023)

UMKM adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Standar UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Untuk mengetahui jenis usahanya, kita harus memperhatikan standarnya terlebih dahulu. Hal ini juga penting untuk pengurusan izin usaha di masa depan dan penentuan besaran pajak yang harus dibebankan kepada pemilik UMKM (Sukorejo, 2024).

III. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Model penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Penelitian kualitatif akan mengumpulkan dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang panjang, dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai model yang ada (Moleong, 2005, hal. 5) hal ini terdapat dalam Jurnal yang ditulis oleh (Mustika & Ferdila, 2022).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 65). Jadi penelitian deskriptif kualitatif yang dapat penulis simpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur perhitungan statistik. Seperti yang telah terungkap, dengan model penelitian ini penulis akan mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara mendengar langsung dari para responden sehingga akan mendapatkan suatu penjelasan yang menyeluruh, baik dari ungkapan lisan, gerak tubuh, ekspresi wajah.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Berikut wawancara langsung dengan pemilik UMKM Agis Parfum pada tanggal 11 Desember 2023 *“kalau untuk pencatatan pengeluaran sama pemasukan itu saya yang pegang dan susun. Tapi kalau informasinya saya dapat dari karyawan yang melayani konsumen secara langsung. Soalnya kebetulan saya sebagai owner sekaligus admin juga di Agis Parfum ini”*.

Pada dasarnya, laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan melibatkan berbagai pihak contohnya seperti, seorang akuntan atau *staff accounting* yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan, sebab dialah yang bertanggungjawab dalam membuat laporan keuangan suatu usaha yang kemudian laporan keuangan tersebut akan dipantau dan dicek ulang oleh sang pemilik dari suatu usaha tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM Agis Parfum ini belum sampai pada tahap memiliki seorang akuntan atau seorang penanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangannya. Sebagai gantinya Ibu Mega selaku pemilik sekaligus admin dari UMKM Agis Parfum ini menjadi penanggung jawab atas pembukuan sederhana yang dimiliki oleh UMKM Agis Parfum. Dimana seharusnya seorang admin dan pemilik tidak memiliki tanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan. Seorang admin hanya bertugas mengurus hal-hal yang sifatnya

administrasi dan seorang pemilik seharusnya hanya bertugas untuk memantau kinerja karyawannya berdasarkan laporan keuangan yang dibuat.

Sedangkan laporan keuangan yang selama ini telah dibuat oleh UMKM Agis Parfum adalah pencatatan penjualan harian. Berikut wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada ibu Mega selaku pemilik dari UMKM Agis Parfum berhubungan dengan laporan keuangan yang dibuat *“catatannya cuma catatan keuangan sederhana aja sih kalau untuk sekarang. Paling cuma jenis parfum yang terjual sama seberapa banyak jumlah dan berapa harganya. Terus ditambahin sama penjualan-penjualan berikutnya. Terakhir dikurangi sama pengeluaran apa saja gitu. Dicatatnya rutin setiap hari kecuali hari libur toko”*.

Agis Parfum memiliki pencatatan keuangan berupa pencatatan penjualan harian yang dicatat secara manual. Setiap transaksi penjualan dicatat dalam buku penjualan, dan transaksi penjualan dicatat setiap hari. Kemudian merangkum catatan penjualan harian setiap bulan untuk melihat hasil penjualan bisnis yang dicapai. Laporan keuangan yang dimiliki Agis Parfum masih sebatas laporan pembukuan, sehingga pemahaman tentang laporan keuangan adalah sebatas pencatatan keluar masuknya kas.

Hasil wawancara lainnya mengenai apakah UMKM Agis Parfum sudah menerapkan prinsip pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM atau belum, berikut hasil wawancara langsung dengan pemilik Agis Parfum *“saya pribadi belum tahu banyak kalau soal laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM itu. Nanti dilihat saja pencatatan yang sudah saya susun, sepertinya untuk masuk kriteria pencatatan sesuai laporan keuangan sederhana juga belum masuk”*.

Berikut ini adalah bentuk laporan penjualan harian sederhana yang selama ini telah dibuat oleh UMKM Agis Parfum

# Jumat 22, 03, 2024 #				
1	Incanto Shen	(20)	20 ⁰⁰	50.000
2	Incanto Shen	(16)	30 ⁰⁰	40.000
3	Bereton Tribu	(20)	20 ⁰⁰	80.000
4	Bereton Baby	(50)	100 ⁰⁰	1.250.000
5	Soft	(50)	100 ⁰⁰	1.250.000
# Jumat				440.000
				225.000
				665.000
A.				50.000
				615.000

Sumber : Pembukuan Agis Parfum

Gambar diatas memperlihatkan pembukuan sederhana yang dilakukan oleh Agis Parfum. Dari gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa hanya tercantum tanggal, nomor, nama produk yang telah terjual, besaran harga, jumlah keseluruhan pendapatan serta pengeluaran. Semua transaksi pada hari tersebut dicatat pada sebuah buku. Buku tersebut juga menyimpan berbagai transaksi-transaksi lain pada setiap harinya. Agis Parfum melakukan pembukuan sederhana tersebut agar dapat mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan per harinya. Agis Parfum juga tidak menyediakan kwitansi atau nota penjualan, pembeli cenderung membayar secara langsung setelah mendapatkan produk yang mereka inginkan. Setiap transaksi penjualan dicatat dalam buku penjualan, dan transaksi penjualan dicatat setiap hari. Kemudian merangkum catatan penjualan harian setiap bulan untuk melihat hasil penjualan bisnis yang dicapai. Laporan keuangan yang dimiliki Agis Parfum masih

sebatas laporan pembukuan, sehingga pemahaman tentang laporan keuangan adalah sebatas pencatatan keluar masuknya kas.

Dapat diketahui bahwa UMKM Agis Parfum selama ini hanya membuat laporan penjualan harian, sehingga menunjukkan bahwa UMKM Agis Parfum dalam hal ini belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh UMKM menurut SAK EMKM terdiri dari tiga macam laporan yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki pemilik Agis Parfum dalam pembuatan laporan keuangan menurut SAK EMKM.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti merekomendasikan beberapa format dari masing-masing buku catatan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan hingga hasil akhirnya berupa laporan keuangan yang dapat dibuat oleh UMKM Agis Parfum berdasarkan data-data yang dimiliki Agis Parfum, dimulai dari pembuatan jurnal umum. Sebelum menyusun jurnal umum, perlu dilakukan identifikasi bukti-bukti transaksi keuangan yang dilakukan Agis Parfum yaitu berupa nota dan kwitansi. Identifikasi transaksi dilakukan untuk menentukan akun mana yang terpengaruh oleh transaksi tersebut dan kemudian diklasifikasikan ke dalam jenis aset, liabilitas atau ekuitas. Akun-akun yang terkena dampak transaksi dengan Agis Parfum ini meliputi Kas, Modal, Pembayaran Gaji, Pembelian Bahan Baku, Hutang Usaha, Penjualan Produk, Perlengkapan, serta Pembayaran Hutang Usaha. Setelah melakukan identifikasi transaksi yang akan dicatat dalam entri jurnal umum, dapat dilanjutkan dengan memulai membuat jurnal umum menggunakan “double entry system”. Format penulisan jurnal umum terdiri dari kolom tanggal, keterangan akun, referensi, kredit dan debit. Dari data-data yang pada Agis Parfum dapat diketahui bahwa Agis Parfum melakukan transaksi senilai Rp 20.260.000 pada periode bulan Desember tahun 2022.

Agis Parfum, Jurnal Umum 2022

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
01/12/2022	Kas modal	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
	Pembayaran Gaji	Rp 1,500,000	
	Kas		Rp 1,500,000
02/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
	Pembelian Bahan Baku	Rp 10,000,000	
	Hutang Usaha		Rp 10,000,000
03/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 150,000	Rp 150,000
04/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 145,000	Rp 145,000
05/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 235,000	Rp 235,000
06/12/2022	Kas Penjualan Produk	Rp 125,000	Rp 125,000
07/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 225,000	Rp 225,000
08/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 135,000	Rp 135,000
09/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 325,000	Rp 325,000
10/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 235,000	Rp 235,000
12/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 140,000	Rp 140,000
13/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 130,000	Rp 130,000
15/12/2022	Kas Penjualan Produk	Rp 245,000	Rp 245,000
16/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 335,000	Rp 335,000
17/12/2022	Perlengkapan	Rp 135,000	
	Kas		Rp 135,000
18/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 115,000	Rp 115,000
19/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
20/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 240,000	Rp 240,000
22/12/2022	Pembayaran Utang Usaha	Rp 3,000,000	
	Kas		Rp 3,000,000
23/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 140,000	Rp 140,000
24/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
25/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 230,000	Rp 230,000
26/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
27/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
28/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 325,000	Rp 325,000
28/12/2022	Beban Sewa	Rp 1,000,000	
	Kas		Rp 1,000,000
29/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 125,000	Rp 125,000
30/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 250,000	Rp 250,000
31/12/2022	Kas Penjualan produk	Rp 150,000	Rp 150,000
	total	Rp 20,260,000	Rp 20,260,000

Sumber : Data Olahan

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh Agis parfum adalah membuat pencatatan pada buku besar, berikut adalah tabel buku besar yang dapat dibuat oleh Agis Parfum

Agis Parfum, Buku Bedar Periode Desember 2022

Kas			
Tanggal	Debit	Tanggal	Kredit
01/12/2022	Rp 15,000,000	01/12/2022	Rp 1,500,000
02/12/2022	Rp 125,000		
03/12/2022	Rp 150,000		
04/12/2022	Rp 145,000		
05/12/2022	Rp 235,000		
06/12/2022	Rp 125,000		
07/12/2022	Rp 225,000		
08/12/2022	Rp 135,000		
09/12/2022	Rp 325,000		
10/12/2022	Rp 235,000		
12/12/2022	Rp 140,000		
13/12/2022	Rp 130,000		
15/12/2022	Rp 245,000		
16/12/2022	Rp 335,000		
18/12/2022	Rp 115,000	17/02/2022	135000
19/12/2022	Rp 125,000		
20/12/2022	Rp 240,000		
23/12/2022	Rp 140,000	22/12/2022	Rp 3,000,000
24/12/2022	Rp 125,000		
25/12/2022	Rp 230,000		
26/12/2022	Rp 125,000		
27/12/2022	Rp 125,000		
28/12/2022	Rp 125,000	28/12/2022	Rp 1,000,000
29/12/2022	Rp 125,000		
30/12/2022	Rp 250,000		
31/12/2022	Rp 150,000		
Total	Rp 19,425,000		Rp 5,635,000

Perlengkapan		
tanggal	Debit	Kredit
17/12/2022	Rp 135,000	
Total	Rp 135,000	

Utang Usaha		
Tanggal	Debit	Kredit
22/12/2022	Rp 3,000,000	02/12/2022 Rp 10,000,000
Total	Rp 3,000,000	Rp 10,000,000

Modal			
Buku Besar Modal:			
tanggal	debit	tanggal	kredit
		01/12/2022	Rp 15,000,000
		Total	Rp 15,000,000

Tanggal	Debit	Tanggal	Kredit
28/12/2022	Rp 1,000,000		
Total	Rp 1,000,000		

Beban Gaji

Tanggal	Debit	Tanggal	Kredit
01/12/2022	Rp 1,500,000		
Total	Rp 1,500,000		

Penjualan Produk

Tanggal	Debit	Tanggal	Kredit
		02/12/2022	Rp 125,000
		03/12/2022	Rp 150,000
		04/12/2022	Rp 145,000
		05/12/2022	Rp 235,000
		06/12/2022	Rp 125,000
		07/12/2022	Rp 225,000
		08/12/2022	Rp 135,000
		09/12/2022	Rp 325,000
		10/12/2022	Rp 235,000
		12/12/2022	Rp 140,000
		13/12/2022	Rp 130,000
		15/12/2022	Rp 245,000
		16/12/2022	Rp 335,000
		18/12/2022	Rp 115,000
		19/12/2022	Rp 125,000
		20/12/2022	Rp 240,000
		23/12/2022	Rp 140,000
		24/12/2022	Rp 125,000
		25/12/2022	Rp 230,000
		26/12/2022	Rp 125,000
		27/12/2022	Rp 125,000
		28/12/2022	Rp 125,000
		29/12/2022	Rp 125,000
		30/12/2022	Rp 250,000
		31/12/2022	Rp 150,000
Total			Rp 4,425,000

pembelian bahan baku

Tanggal	Debit	Tanggal	Kredit
02/12/2022	Rp 10,000,000		
Total	Rp 10,000,000		

Sumber : Data Olahan

Buku besar bersumber dari jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi dicatat di jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan seluruh lembar kerja jurnal ke akun masing-masing di buku besar. Pencatatan Buku Besar pada Agis Parfum ini terdiri dari akun Kas dengan jumlah Rp.19.425.000 di kolom debit dan Rp.5.635.000 berada di kolom kredit. Perlengkapan dengan jumlah keseluruhan Rp.135.000 di kolom debit. Selanjutnya, Utang Usaha sebesar Rp.3.000.000 di kolom debit dan Rp.10.000.000 di kolom kredit. Untuk akun Modal sebesar Rp.15.000.000 di kolom kredit. Beban sewa sebesar Rp.1.000.000 dan beban gaji sejumlah Rp.1.000.000, kedua akun tersebut memiliki nominal yang berada di kolom debit. Sementara itu, pada akun penjualan sejumlah Rp.4.425.000 di kolom kredit. Serta, Pembelian bahan baku sebesar Rp.10.000.000 di kolom debit. Kemudian Agis parfum dapat membuat Neraca Saldo sebagai berikut.

Neraca Saldo Periode Desember 2022

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 19,425,000	Rp 5,635,000
Perlengkapan	Rp 135,000	
Bahan Baku	Rp 10,000,000	
Utang Usaha	Rp 3,000,000	Rp 10,000,000
Modal		Rp 15,000,000
Pendapatan		Rp 4,425,000
Penjualan		
Beban Sewa	Rp 1,000,000	
Beban Gaji	Rp 1,500,000	
Total	Rp 35,060,000	Rp 35,060,000

Sumber : Data Olahan

Neraca saldo yang disusun peneliti untuk Agis Parfum ditunjukkan pada tabel diatas, dimana debit dan kreditnya sama atau sudah balance yaitu diangka Rp.35.060.000-. Jumlah tersebut telah sesuai dengan seluruh akun-akun yang termasuk dalam buku besar seperti dijelaskan diatas. Selanjutnya membuat laporan laba rugi

Laporan Laba Ruri
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022

Pendapatan	Rp	4,425,000
Penjualan Bersih	Rp	4,425,000
Beban	Rp	
Beban Gaji		1,500,000
Beban Sewa	Rp	<u>1,000,000</u>
Total beban	Rp	2,500,000
Laba	Rp	1,925,000

Prinsip yang umum digunakan adalah sebagai berikut: Bagian pertama menunjukkan pendapatan yang diterima Agis Parfum dan kemudian harga pokok produk yang dijual sehingga menghasilkan laba kotor. Bagian kedua menunjukkan beban usaha yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (beban operasional). Bagian ketiga menunjukkan hasil yang diperoleh di

luar operasi pokok perusahaan, diikuti dengan biaya-biaya di luar usaha pokok perusahaan (Pendapatan dan beban non-finansial). Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan

Tabel diatas menunjukkan Laporan Laba-Rugi yang telah dirancang oleh penulis untuk UMKM Agis Parfum, sehingga dapat terlihat keuntungan Agis Parfum pada periode desember 2022 adalah sebesar Rp.1.925.000. Tahap selanjutnya membuat laporan neraca sebagai berikut.

**Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022**

Perubahan Ekuitas		
Penambahan Modal		Rp 15,000,000
Laba Bersih	Rp 1,925,000	
Total Ekuitas		Rp 16,925,000

Sumber : Data Olahan

Seperti terlihat pada tabel di atas, ekuitas Agis Parfum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.16.925.000, sedangkan modal tambahan adalah Rp.15.000.000 dan laba bersihnya adalah Rp.1.925.000.

Laporan selanjutnya yang dirancang oleh penulis bagi UMKM Agis Parfum adalah laporan arus kas yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku

**Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022**

Agis Parfum Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional:	
Penerimaan Dari Pelanggan	Rp 4,425,000
Pembayaran Kepada Pemasok	Rp -
Benan Gaji	-Rp 1,500,000
Beban Sewa	-Rp 1,000,000
Pembayaran Untuk Beban Operasi	Rp 1,925,000
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi:	
Pembelian perlengkapan	Rp 135,000
Total Arus Kas Dari Aktivitas Investasi:	Rp 135,000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan Modal	Rp 15,000,000
Total Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	Rp 15,000,000
Total Arus Kas	Rp 17,060,000

Sumber : Data Olahan

Pada laporan arus kas yang telah disajikan pada tabel diatas, Total Arus Kas Agis Parfum adalah sebesar Rp.17.060.000 untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan lainnya yang dapat penulis tawarkan bagi UMKM Agis Parfum adalah pembuatan laporan neraca. Berikut ini adalah Laporan Neraca yang telah dibuat penulis berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan

Neraca
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022

Aset:	
Kas	Rp 17,060,000
Perlengkapan	Rp 135,000
Bahan Baku	Rp 10,000,000
Total Aset	Rp 27,195,000
Liabiliti:	
Utang Usaha	Rp 10,000,000
Total Usaha	Rp 10,000,000
Ekuitas:	
Modal	Rp 16,925,000
Total Ekuitas	Rp 16,925,000
total Liabiliti Dan Ekuitas	Rp 26,925,000

Sumber : Data Olahan

Dari laporan tersebut dapat diketahui berbagai data seperti apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak, produk mana yang paling disukai pasar, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi UMKM Agis Parfum. Dengan kata lain, laporan keuangan jenis ini memberikan gambaran mengenai posisi keuangan Agis Parfum. Data yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa aset yang dimiliki Agis Parfum berjumlah Rp.27.195.000. Namun liabilitas dan ekuitas berjumlah Rp.26.925.000.

Setelah menyusun jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan arus kas serta laporan posisi keuangan (neraca), langkah selanjutnya adalah menambahkan catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi tentang prinsip-prinsip serta kebijakan dalam penyajiannya. Lampiran Catatan Atas Laporan Keuangan ini memuat informasi bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM telah sesuai dengan SAK EMKM, memuat ringkasan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan informasi tambahan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik Agis Pargum, dapat terlihat beberapa kendala yang dihadapi UMKM Agis Parfum untuk menerapkan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut yaitu pemilik UMKM Agis Parfum tidak memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM dan tidak adanya tenaga ahli yang kompeten untuk dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

V. Penutup

Setiap pelaku bisnis pasti memiliki keinginan untuk lebih maju dan berkembang, untuk mengetahui maju mundurnya usaha yang dimiliki dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan Keuangan yang baik tentunya yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, untuk UMKM sendiri penyusunan laporan keuangan sebaiknya sesuai dengan SAK EMKM, dimana laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Agis Parfum diperoleh kesimpulan yaitu yang bertanggung jawab membuat laporan keuangan pada UMKM Agis Parfum adalah pemilik sekaligus admin Agis Parfum, laporan keuangan yang sudah dibuat oleh UMKM Agis Parfum adalah laporan penjualan harian, UMKM Agis Parfum belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya, sehingga peneliti memberikan beberapa rekomendasi laporan keuangan yang dapat dibuat oleh Agis Parfum diantaranya yaitu, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas serta hambatan yang dialami UMKM Agis Parfum dalam menerapkan SAK EMKM untuk pembuatan laporan keuangannya yaitu, tidak adanya tenaga ahli yang paham betul mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM Agis Parfum mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan adanya tidak adanya pembagian kerja yang jelas.

Dengan adanya laporan keuangan yang memenuhi standar EMKM diharapkan dapat membantu UMKM untuk mengetahui kinerja kegiatan usahanya dan melakukan pencatatan yang dapat menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank maupun non-perbankan dan lembaga keuangan, serta dasar pengambilan keputusan keuangan lainnya.

Saran

1. Saran Operasional
 - a) Bila Agis Parfum memiliki dana lebih diharapkan dapat merekrut tenaga ahli bidang akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
 - b) Apabila Agis Parfum tidak memiliki dana lebih, maka solusi yang dapat dilakukan oleh pemilik Agis Parfum ialah pemilik dapat mempelajari ilmu akuntansi agar dapat membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sesuai laporan keuangan yang sudah penulis rekomendasikan.
2. Saran Pengembangan
 - a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji lebih luas mengenai objek penelitian. Bagi peneliti selanjutnya.
 - b) Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama dan memperluas variabel penelitian yang di gunakan sehingga menghasilkan penelitian lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermenlinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik Multi Science Journal*.
- akuntans1. (2022, Februari 08). *4 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia*. Dipetik Februari 07, 2024, dari Utama - Universitas Widyatama: 4 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia
- Azwar, S. (1997). *Model Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Binus. (2023, Agustus 01). *SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH)*. Dipetik Februari 08, 2024, dari binus university school of accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2023/08/01/sak-emkm-standar-akuntansi-keuangan-entitasmikro-kecil-menengah/>
- Deepublish Store. (2023, Maret 18). *Pengertian Objek Penelitian: Jenis, Prinsip dan Cara Menentukan*. Dipetik Februari 11, 2024, dari deepublish store: <https://deepublishstore.com/blog/pengertianobjek-penelitian/>
- Dolab. (2021, Mei 25). *Macam-Macam Metode Analisis Data: 2 Macam Metode Penting dalam Mengolah Data*. Dipetik Februari 11, 2024, dari Dolab AI-Powered Learning:

- <https://dqlab.id/macam-macam-metode-analisis-data-2-macam-metode-penting-dalammengolah-data>
Heryani. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan EMKM dengan Bantuan Microsoft Excel. *Kacanegara*.
- karininingsih, s. (2019). Konstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di UMKM Hicamedia Jaya Ambulu Jember.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munzir. (2023). Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil, Menengah dan Sosialisasi EMKM terhadap Pemahaman SAK EMKM Studi UMKM pada Kabupaten Sorong. *KIA 10 (Konferensi Ilmiah Akuntansi X) 2023*.
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Boxdi Kota Batam). *JURNAL AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- redakdi DDTNews. (2021, september 28). *Apa Itu SAK EMKM?* Diambil kembali dari DDTNEWS: <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-sak-emkm-33179>
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0(studi pada UMKM diKabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2012). *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukorejo. (2024). *Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM*.
Dipetik Februari 08, 2024, dari sukorejo.semarangkota:
<https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA. *JAJA (Journal of Accounting, Finance and Auditing)*.
- Wulandari, D. A., & Ahustina, F. (2022). ANALISIS FAKTOR PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM(Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung). *Technobiz International Journal of Business*.